

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tipe Penelitian**

Jenis Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki kondisi pembelajaran. Oleh karena itu, dengan PTK diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Yaitu melihat dengan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi volume dan luas permukaan kubus dengan pendekatan matematika realistik di SMP Negeri 23 Ambon

##### **B. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

###### **1. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 23 Ambon

###### **2. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu terhitung sejak tanggal 06 April 2021 sampai tanggal 06 Mei 2021.

##### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII sekolah SMP Negeri 23 Ambon dengan jumlah siswa 10 orang

##### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam penelitian, yang terdiri atas:

### **a. Lembar Observasi**

Lembar observasi atau lembar pengamatan digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran dalam materi kubus kelas VIII melalui pendekatan pendidikan matematika realistik.

### **b. Soal Tes**

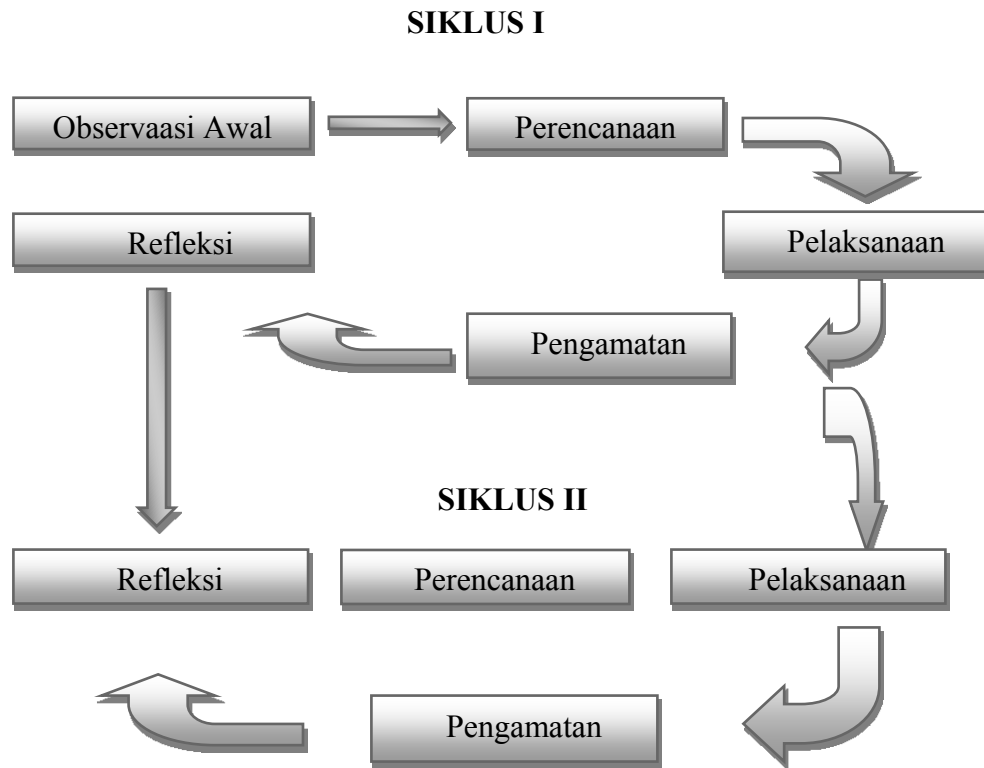
Tes bentuk uraian adalah butir soal yang mengandung pertanyaan atau tugas yang jawaban atau pengerjaan soal tersebut harus dilakukan dengan cara mengekspresikan pikiran peserta tes. Alasannya dengan menggunakan tes ini dapat diketahui sejauh mana siswa menguasai materi yang diberikan dan sejauh mana siswa mendalami suatu masalah yang ditekankan.

## **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan dalam PTK ini adalah model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart. Menurut Kemmis dan Taggart dalam PTK terdiri atas siklus, dimana setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi<sup>1</sup>. Prosedur penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Samuel S. Lusi dan R. A. Nggali, 2013. Asyiknya penelitian ilmiah dan penelitian tindakan kelas.yogyakarta: Andi. Hal: 61



Gambar : 3.1 Siklus PTK menurut Kemmis dan Taggart

Berdasarkan gambar 3.1 di atas, prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel.3.1 Prosedur tindakan setiap siklus

<b>Siklus</b>	<b>Perencanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) silabus sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pendekatan matematika realistik .</li> <li>➤ Menyiapkan kisi-kisi soal.</li> <li>➤ Mengembangkan format observasi pembelajaran untuk siswa maupun guru.</li> <li>➤ Menetapkan kriteria tindakan perbaikan penalaran spasial siswa jika mencapai kriteria ketuntasan minimal 70% secara individual dan 80% secara klasikal.</li> </ul>
	<b>Pelaksanaan tindakan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pelaksanaan tindakan mengacu pada <i>rencana pelaksanaan pembelajaran</i> (RPP) pada siklus pertama terdapat satu kali pertemuan.</li> </ul>
	<b>Pengamatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan rekaman video.</li> </ul>
	<b>Refleksi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.</li> <li>➤ Menyampaikan hal-hal apa saja yang akan di perbaiki dan diperhatikan pada siklus berikutnya.</li> </ul>

## F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dengan menggunakan persen (*presentase correction*) untuk menghitung presentase dari skor maksimum ideal yang seharusnya dicapai, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum lokal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap.<sup>2</sup>

Analisis ini dilakukan pada tahap refleksi. Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya, sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki pembelajaran.

## G. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat memakai Pedoman Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). seperti yang digambarkan tabel berikut:

Tabel 3.2. Pedoman Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

KKM		Kategori
Individu	Klasikal	
$\geq 70$	$\geq 75\%$	Tuntas (T)
$< 70$	$< 75\%$	Tidak Tuntas (TT)

Sumber: KKM SMP Negeri 23 Ambon

<sup>2</sup>M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Jakarta : Rosda Karya, 1984. Hlm.102

Penetapan indikator pencapaian tersebut disesuaikan dengan kondisi sekolah, seperti batas minimal nilai yang dicapai dan ketuntasan belajar tergantung pada guru kelas yang secara empiris tau betul keadaan murid-murid di kelas.